

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DEBUNZI RISOL MELALUI IKLAN ENDORSEMENT DALAM MENARIK MINAT BELI KONSUMEN” peneliti dapat menyimpulkan:

1. Tujuan pemasaran yang telah dilakukan Debunzi Risol melalui iklan endorsemen yang diupload ke media sosial *Instagram, Tiktok, Facebook* dapat mengundang dan mendorong target pasar secara efektif untuk menjadi ramai pengunjung dan bisa meningkatkan penjualan Debunzi Risol dengan memperlihatkan risol premium dari risol pada umumnya.
2. Sasaran pemasaran Debunzi Risol menargetkan kepada masyarakat dengan ekonomi menengah ke atas yang memiliki potensi konsumtif yang tinggi dan juga kepada masyarakat yang mencari destinasi kuliner yang memiliki keunikan tersendiri.
3. Rancangan Pesan pemasaran yang disampaikan oleh Debunzi Risol yaitu informasi yang detail mengenai produk Debunzi Risol dari berbagai macam varian rasa, ukuran risol yang lebih besar, keberadaan tempat yang dekat dengan pusat kota dan destinasi wisata, akses yang mudah, dan rasa risol yang unik dan enak dengan menentukan *Endorser* yang tepat dan sesuai target untuk menyampaikannya.

4. Saluran pemasaran yang dilakukan Debunzi Risol melalui iklan endorsemen menggunakan media sosial yang pada saat ini banyak digunakan masyarakat seperti *Instagram, Tiktok, Facebook, WhasApp*.
5. Evaluasi yang dilakukan oleh Debunzi Risol yaitu rapat yang biasa dilakukan mingguan dan bulanan untuk menilai strategi pemasaran yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan. Evaluasi ini melibatkan semua divisi tim Debunzi Risol seperti tim marketing, editor, produksi, dan tim live. Hasil dari evaluasi ini untuk mempertahankan kinerja agar tetap sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian Strategi Komunikasi Pemasaran Debunzi Risol melalui iklan endorsemen kepada Konsumen telah menerapkan strategi komunikasi pemasaran melalui media sosial secara tepat, yang berkontribusi pada penciptaan meningkatkan pengunjung dan keberhasilan meningkatkan penjualan. Iklan melalui endorsemen yang dilakukan Debunzi Risol dinilai menjadi salah satu strategi pemasaran yang berhasil.

## **5.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian, peneliti mampu menyampaikan beberapa saran kepada Debunzi Risol yang dapat dipertimbangkan untuk kedepannya.

### **5.2.1 Saran bagi Debunzi Risol**

Dari uraian yang telah dijelaskan dan data yang diperoleh dari Debunzi Risol maka dengan segala hormat dan kerendahan hati pandangan peneliti mengenai saran bagi Debunzi Risol diantaranya;

1. Dari segi promosi Debunzi risol perlu melakukan kolaborasi atau mengikuti event-event yang berada di Bandung juga di daerah jabodetabek, karena hal ini bisa memperluas dan menyadarkan tentang produk Debunzi Risol kepada konsumen.
2. Pertahankan apa yang telah menjadi evaluasi mulai dari layanan hingga kemasan yang kini sudah jauh lebih baik dan bisa dikirim ke luar kota dengan aman.
3. Sangat penting untuk melakukan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan pelayanan dan penjualan yang efektif. Memperhatikan analisis pasar yang selalu berubah agar tetap bisa bersaing di pasaran kuliner.

### **5.2.2 Saran bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan hasil pengalaman peneliti dalam melakukan laporan skripsi, maka peneliti memberikan saran kepada mahasiswa selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti yang akan melakukan penelitian atau peneliti selanjutnya, sebaiknya kaji lebih mendalam permasalahan apa yang akan dijadikan penelitian agar lebih memahami apa yang akan dibahas melalui referensi dari buku atau dari penelitian terdahulu yang pembahasannya menyerupai baik itu variabel ataupun mikro maupun metode penelitiannya.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, saat melakukan penelitian di lapangan dan melakukan wawancara, diharapkan mampu memperhatikan etika yang

baik terhadap narasumber, agar dapat selalu menjaga nama baik dari Universitas Komputer Indonesia.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempersiapkan diri dengan baik, baik secara fisik maupun mental, untuk menghadapi proses penelitian. Juga bisa mengatur waktu secara efektif agar pelaksanaan penelitian dapat berlangsung dengan optimal